



BAB I PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Melihat dari kebutuhan dan gaya hidup masyarakat Indonesia pada jaman sekarang dimana masyarakat rela mengeluarkan uang atau biaya yang lebih besar untuk mendapatkan makanan yang berkualitas dan terjamin dapat kita simpulkan kesadaran akan pemenuhan gizi yang baik sudah mulai diperhitungkan. Bahan makanan yang berkualitas dan memiliki nilai gizi yang tinggi sudah mulai dilihat oleh para masyarakat bahkan seluruh penduduk dunia.

Namun ironis, makanan yang memiliki gizi tinggi yang bisa kita dapatkan secara mudah dari daging sapi dan ayam, menuai banyak pemberitaan yang menyatakan bahwa bila mengkonsumsi daging sapi dan ayam secara terus menerus dapat menyebabkan efek samping yang tidak baik bagi kesehatan tubuh.

Dengan menyadari hal ini dapat kita simpulkan bahwa kita perlu mencari bahan makanan lain sebagai sumber gizi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi gizi sehari – hari yang enak juga sehat dan mudah diolah yaitu ikan.

Dengan adanya permasalahan seperti ini saya sebagai penulis mendapatkan ide bisnis untuk mulai menjual ikan yang bergizi dan lezat. Melihat dari gaya hidup orang jaman sekarang ada sebuah jenis ikan yang sebenarnya memiliki nilai gizi yang tinggi dan juga lezat selain itu banyak digemari masyarakat namun masih sulit untuk didapatkan. Jenis ikan itu adalah salmon.



Selain melihat gaya kebutuhan masyarakat jaman sekarang akan pemenuhan gizi, dapat kita lihat juga semakin hari setiap orang semakin sibuk dengan urusan pekerjaan masing-masing. Tidak sedikit orang mengorbankan waktu mereka dan pulang bekerja hingga larut malam sehingga kesulitan untuk mencari waktu dalam membeli kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini membuat banyak orang suka berbelanja secara *online* karena tidak perlu menghabiskan tenaga dan waktu mereka.

Berkaca dari 2 hal tersebut, penulis memiliki sebuah ide bisnis untuk membuka bisnis penjualan ikan yang dilakukan dengan cara pemesanan *online* sehingga selain dapat memudahkan pemesanan yang dilakukan oleh calon konsumen, kualitas ikan salmon yang dapat dinilai dari kesegarannya juga dapat terjaga karena ikan salmon akan disediakan ketika pemesanan terjadi.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Usaha penjualan ikan salmon ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk mendapatkan produk ikan salmon yang berkualitas dan juga dengan harga yang wajar. Masyarakat tidak jarang mengunjungi restoran sushi untuk menyantap ikan salmon ataupun memenuhi kebutuhan gizi harian mereka dengan mengkonsumsi multivitamin yang berisi gizi ikan salmon.

Berakar dari situ, usaha ini bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh ikan salmon yang berkualitas dengan harga yang lebih wajar dan dapat mengkreasikan ikan salmon tersebut dengan selera masing-masing.

Bidang usaha yang penulis putuskan untuk tekuni adalah usaha *E – Business*. Dengan menerapkan teknik usaha secara virtual yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses dan memesan produk ikan salmon. Selain itu dengan model usaha ini akan



sangat memudahkan proses kegiatan pemasaran karena gaya hidup masyarakat sekarang yang semua sudah serba digital. Selain dua hal tersebut, hal ini juga dimaksudkan oleh penulis untuk menjaga kualitas ikan salmon yang dinilai dari kesegaran ikan pada saat sampai di tangan konsumen.

Selain bertujuan untuk menjual produk ikan salmon langsung ke konsumen, usaha ini juga bertujuan untuk menjadi distributor ikan salmon ke restoran-restoran yang memerlukan produk ikan salmon karena memiliki menu yang memerlukan bahan dari ikan salmon.

C. Peluang Bisnis

Seperti yang kita ketahui selama ini. Cara penjualan atau cara seseorang dalam menyediakan kebutuhan akan ikan salmon di rumah masih dengan menggunakan cara yang biasa yaitu datang ke pasar swalayan atau ke pasar, memilih ikan salmon dengan kualitas yang terbaik yang tersedia seadanya lalu membawa pulang dan mengolahnya.

Cara seperti itu sebenarnya kurang efektif dikarenakan ikan salmon yang ada di pasar tradisional atau pasar swalayan biasanya sudah kurang segar. Dengan mengetahui ada kendala seperti itu, penulis melihat bahwa itu dapat menjadi peluang. Bayangkan bila kita hanya perlu membuka laptop atau mengangkat telepon lalu memesan ikan salmon sesuai kebutuhan dan tinggal menunggu ikan salmon yang dapat dipastikan kesegaran dan kualitasnya sampai di depan pintu rumah dan kita dapat segera mengolahnya.

D. Identitas Perusahaan

Dalam menyusun sebuah rencana bisnis, penulis perlu memilih sebuah nama untuk menjadi nama perusahaan. Nama perusahaan yang dipilih tidak boleh asal karena nama



perusahaan juga akan menjadi merek yang nantinya akan dikenal dan teringat oleh masyarakat. Berikut data lengkap dari perusahaan ini :

1. Nama Perusahaan : SalmonLicious
2. Nama Pemilik : Dicky Andreas
3. Bidang Usaha : *Online store* yang menjual produk ikan salmon segar dan berkualitas
4. Alamat Perusahaan : Blok F 08/J CBD Emporium Pluit, Jakarta Utara
5. Bentuk Badan Hukum : Perseorangan

E. Biodata Pemilik Perusahaan

1. Nama Pemilik : Dicky Andreas
2. Jabatan : Pemilik
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 4 November 1993
4. Alamat Rumah : Jalan Gladiol 1 Blok G2 No 9, Taman Modern, Cakung, Jakarta Timur
5. Nomor Handphone : 081287328927
6. Alamat *e-mail* : dickyandreas0411@gmail.com

F. Kebutuhan Dana

Sebuah bisnis sekecil apapun pasti memiliki kebutuhan modal yang diperlukan untuk membangun bisnis agar dapat beroperasi. Agar dapat beroperasi dengan efektif dan efisien tentunya dibutuhkan perkiraan kebutuhan modal yang telah diperhitungkan dengan teliti.

Dalam membuka perusahaan SalmonLicious ini penulis sudah memperhitungkan perkiraan kebutuhan dana sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkiraan Kebutuhan Dana

Kas	Rp	5.000.000
Peralatan Kantor	Rp	5.400.000
Website	Rp	1.000.000
Total	Rp	11.400.000

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.